

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang disampaikan sebelumnya maka dari penelitian ini dapat disimpulkan hal sebagai berikut :

- A. Model ASB Pemeliharaan kendaraan dinas di lingkungan pemerintah kota Pariaman.



Dari hasil pemilahan data untuk kegiatan Pemeliharaan kendaraan dinas dibagi menjadi dua Analisa Standar Belanja (ASB), yakni; ASB 001 untuk kegiatan Pemeliharaan kendaraan dinas roda empat dan ASB 002 untuk kegiatan Pemeliharaan kendaraan dinas roda dua. Hasilnya untuk model ASB 001 didapat persamaan perhitungan belanja :  $Y = \text{Rp.}387.898,59 + (\text{Rp.}34.962.979 \times \text{jumlah kendaraan})$ , persentase batas bawah dan batas atas 60,54%. Untuk model ASB 002 didapat persamaan perhitungan belanja :  $Y = \text{Rp.}1.940.961,95 + (\text{Rp.}4.483.847,58 \times \text{Jumlah kendaraan})$ , dengan persentase batas bawah dan batas atas 85,86%.

- B. Kewajaran Belanja kegiatan Pemeliharaan kendaraan dinas berdasarkan ASB yang didapat.

Untuk analisis kewajaran belanja kegiatan Pemeliharaan kendaraan dinas roda empat berdasarkan ASB 001, dengan persentase batas atas dan batas bawah 60,54% , 5 kegiatan nilainya berada diatas batas atas (*over*) dan 56 kegiatan dalam rentang batas bawah dan batas atas (*wajar*). Sedangkan hasil

analisis kewajaran belanja kegiatan Pemeliharaan kendaraan dinas roda dua berdasarkan ASB 002, dengan persentase batas atas dan batas bawah 85,86% didapat 1 kegiatan berada diatas nilai batas atas (*over*) dan 155 kegiatan dalam rentang batas atas dan batas bawah (wajar).

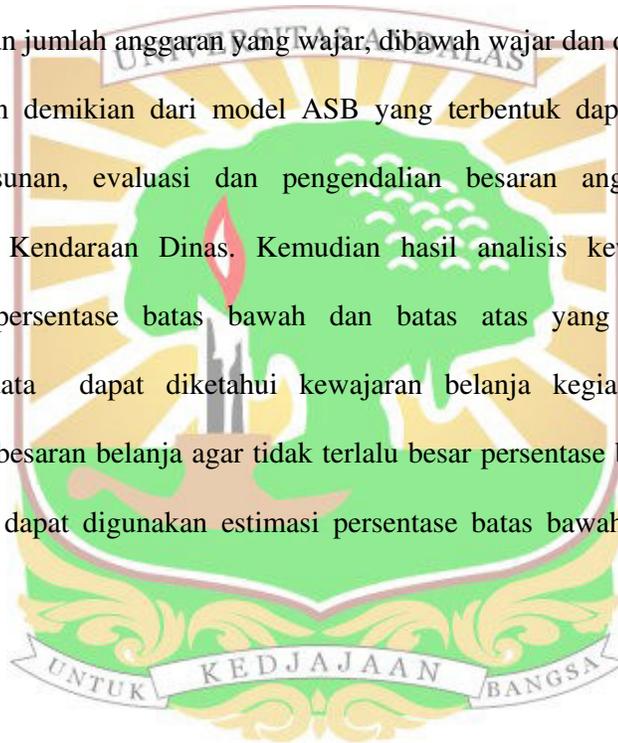
Hasil pengujian kewajaran besaran belanja dengan nilai % (BB&BA) sebesar 5%, 10% dan 15% untuk pemeliharaan kendaraan roda empat dan Roda dua (tabel 4.23 dan tabel 4.24), menunjukkan bahwa terdapat perbedaan jumlah anggaran yang wajar, dibawah wajar dan diatas wajar.

Dengan demikian dari model ASB yang terbentuk dapatlah digunakan untuk penyusunan, evaluasi dan pengendalian besaran anggaran kegiatan Pemeliharaan Kendaraan Dinas. Kemudian hasil analisis kewajaran belanja berdasarkan persentase batas bawah dan batas atas yang diperoleh dari pengolahan data dapat diketahui kewajaran belanja kegiatan, dan untuk pengendalian besaran belanja agar tidak terlalu besar persentase batas bawah dan batas atasnya dapat digunakan estimasi persentase batas bawah dan batas atas seperlunya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas maka dapatlah peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan Tim TAPD, APIP pemerintah daerah Kota Pariaman untuk :
  - a. Menggunakan ASB dalam penyusunan dan pengendalian besaran anggaran kegiatan Pemeliharaan kendaraan dinas.



- b. Konsisten dalam menetapkan biaya/anggaran pemeliharaan kendaraan dinas pada tiap SKPD, sehingga standar deviasi menjadi lebih kecil.
  - c. Dalam melakukan rewiu RKA SKPD APIP dapat menggunakan ASB yang telah disusun.
2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan pengujian ASB pemeliharaan kendaraan dinas dengan menggunakan data satuan harga yang faktual, melakukan penelitian dengan data realisasi anggaran ataupun mengelompokkan data berdasarkan jenis/usia kendaraan

